



INTISARI

Asam benzoat dan garamnya merupakan suatu kelompok zat pengawet kimia yang sudah digunakan secara luas, dan harganya relatif murah. Hal ini mendorong produsen menggunakan asam benzoat sebagai bahan pengawet secara berlebihan dengan tidak mempertimbangkan efek samping yang ditimbulkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan asam benzoat yang terdapat dalam minuman ringan berbagai merek dagang dalam bentuk sirup, untuk kemudian dibandingkan dengan syarat yang telah ditetapkan menurut Peraturan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 722/MENKES/PER/IX/1988. Dalam peraturan ini kadar asam benzoat yang diijinkan maksimal sebesar 600 mg per kilogram bahan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan penelitian analitik eksploratif. Sampel penelitian terdiri 18 sampel yang terdiri dari 4 merek sirup. Pengujian sampel dengan analisis kuantitatif dengan metode spektrofotometri.

Dari sampel yang diuji sebanyak 18 sampel ditemukan penggunaan asam benzoat yang melebihi batas maksimal penggunaan sebesar 55,56% dari seluruh sampel. Kadar tertinggi yang didapat sebesar 1224,87 mg dalam satu kilogram bahan atau 204,15% dari batas maksimal yang ditentukan dan kadar terendah sebesar 125,02 mg dalam satu kilogram bahan atau 20,84% dari batas maksimal ketentuan PerMenkes.